



RENOP





*Menjadi World Class
University yang Unggul,
Terpercaya, Berdaya Saing,
dan Berjiwa
Entrepreneurship Tahun
2045*

RENCANA OPERASIONAL

UNIVERSITAS DHARMAWANGSA

TAHUN 2021

UNIVERSITAS DHARMAWANGSA
Jalan KL. Yos Sudarso No. 224 Medan- 20115
Telpon: (061) 6613783
e-mail: univ@dharmawangsa.ac.id
website: www.dharmawangsa.ac.id



RENCANA OPERASIONAL

UNIVERSITAS DHARMAWANGSA

TAHUN 2021

UNIVERSITAS DHARMAWANGSA
Jalan KL. Yos Sudarso No. 224 Medan- 20115
Telpon: (061) 6613783
e-mail: univ@dharmawangsa.ac.id
website: www.dharmawangsa.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt. - Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya “Rencana Operasional Universitas Dharmawangsa Tahun 2021 dapat diselesaikan. Dokumen ini disusun sebagai acuan program kerja jangka pendek (satu tahun) yang merupakan turunan dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dharmawangsa Tahun 2021-2025.

Rencana Operasional (Renop) Undhar Tahun 2021 ini disusun berdasarkan tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Undhar. Dasar pertimbangan lainnya adalah Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Tahun 2020-2024.

Penyempurnaan Dokumen Renop Undhar Tahun 2021 ini dilakukan melalui serangkaian rapat dan kerja tim kecil dan tim penyusun secara keseluruhan serta penilaian oleh tim *reviewer*. Rapat terdiri atas dua jenis: (1) serangkaian rapat tim kecil untuk menyempurnakan Dokumen Renop Undhar Tahun 2021 dengan memperhatikan Organisasi dan Tata Kerja Undhar sesuai dengan Surat Keputusan Yayasan Tahun 2020; (2) Serangkaian rapat lengkap semua anggota tim penyempurna untuk menyimak, mengkritisi, dan memberi masukan terhadap Dokumen Renop Undhar Tahun 2021; (3) Selanjutnya dilakukan *review* oleh tim *reviewer*. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat dan dari tim *reviewer*, Dokumen Renop Undhar Tahun 2021 selanjutnya revisi dikerjakan oleh tim inti. Dari semua rangkaian kegiatan tersebut dihasilkan dokumen yang siap disajikan kepada Rektor, yang selanjutnya dilegitimasi melembaga.

Dokumen Renop Undhar Tahun 2021 ini akan digunakan untuk menetapkan sasaran program dan indikator kinerja Undhar di Tahun 2021. Program kerja tahunan akan dievaluasi pada tiap akhir tahun yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk penyempurnaan program tahun berikutnya yang telah ditetapkan. Terwujudnya dokumen ini diharapkan dapat memberikan layanan yang prima, menghasilkan lulusan berkualitas, dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional.

Medan, 29 Desember 2020

Rektor



Dr. H. Zamaksyari bin Hasballah Thaib, Lc, MA



DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
BAB I	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Landasan Penyusunan	5
	1.2.1 Landasan Filosofis	5
	1.2.2 Landasan Prinsip dan Wawasan	7
	1.2.3 Landasan Yuridis	8
	1.2.4 Landasan Pedagogis	9
	1.3 Sistematika Isi Rencana Operasional Undhar	9
BAB II	Visi Misi dan Tujuan serta Sasaran	11
	2.1 Visi	11
	2.2 Misi	11
	2.3 Tujuan	12
	2.4 Sasaran Strategis	12
BAB III	Rencana Oprasional	20
	3.1 Pencapaian Visi, Misi, Tujuan Melalui Sasaran	20
	3.1.1 Strategi Untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis	20
	3.1.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	23
	3.1.3 Indikator Kinerja Program (IKP) dan Penahapan Capaian Target	28
BAB IV	Penutup	33
	4.1 Sosialisasi	33
	4.2 Strategi Pendanaan	34
	4.3 Sistem Tata Kelola dan Pengawasan Internal	34
	4.4 Sistem Monitoring dan Evaluasi	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Dharmawangsa (Undhar) memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya pembangunan di bidang pendidikan seperti yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam melaksanakan peran dan tanggungjawab tersebut, Undhar mengemban mandat utama pengembangan tenaga kependidikan dan mandat perluasan dalam pengembangan tenaga non-kependidikan. Mandat ini sesuai dengan visi Undhar *“Menjadi World Class University yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa Entrepreneurship Tahun 2045.”*

Dalam rangka melaksanakan mandat dan mewujudkan visi Undhar tersebut, secara periodik disusun Rencana Strategis (Renstra) Undhar yang inti substansinya berpegang pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Induk Pembangunan Pendidikan Nasional, serta isu-isu strategis dan program pengembangan pendidikan tinggi dalam dunia pendidikan.

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025, visi Indonesia 2025 adalah “Indonesia Mandiri, Maju, adil, dan Makmur.” Visi tersebut ditempuh melalui delapan misi pembangunan nasional, sebagai berikut: (1) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila; (2) mewujudkan bangsa yang berdaya-saing; (3) mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum; (4) mewujudkan Indonesia yang damai, aman, dan bersatu; (5) mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan; (6) mewujudkan Indonesia asri dan lestari; (7) mewujudkan Indonesia menjadi



negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, berbasiskan kepentingan nasional kepentingan nasional; dan (8) mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional (UU No. 17 Tahun 2007 tentang RPJPN).

Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2025 tersebut disusunlah empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sebagai berikut: (1) RPJMN 2005-2009 menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik; (2) RPJMN 2010-2014 memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian; (3) RPJMN 2015-2019 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (4) RPJMN 2020-2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

Selanjutnya berpedoman pada empat tahapan pembangunan nasional 2005- 2025, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Kemendikbud menyusun rencana induk pembangunan pendidikan nasional yang disebut *Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025*. Cetak Biru inilah yang digunakan oleh Kemendikbud sebagai acuan penyusunan 4 tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) bidang pendidikan, sebagai berikut: (1) RPJMN 2005-2010 menekankan peningkatan kapasitas dan modernisasi; (2) RPJMN 2010-2015 menekankan penguatan pelayanan; (3) RPJMN 2015-2020 menekankan peningkatan daya saing regional; dan (4) RPJMN 2020-2024 menekankan peningkatan daya saing internasional.

Dalam periode yang lalu (2015-2019), Kemendikbud telah mengimplementasikan Nawacita dalam berbagai program kerja prioritas kementerian, seperti Program Indonesia Pintar (PIP), Revitalisasi Pendidikan



Kejuruan dan Keterampilan, serta Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Memasuki periode selanjutnya (2020-2024), Kemendikbud kembali mengelola sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pembangunan SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbud akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Pertama, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan di segala industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, big data, 3D printing dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.

Kedua, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

Ketiga, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar.

Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tak mengenal



batas geografis dan tak terikat akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (freelance dan temporary) akan bertumbuh pesat. Pekerja dari berbagai usia dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya.

Agar dapat berhasil di lingkungan kerja masa depan, Kemendikbud telah menetapkan 6 (enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) kebinekaan global, (2) gotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) berketuhanan dan berakhlak mulia. Dengan mempertimbangkan empatantisipasi di atas, Kemendikbud, melalui kebijakan Merdeka Belajar, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Rencana strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicitacitakan oleh para Pendiri Bangsa.

Renstra Undhar 2015-2020 menekankan pada penguatan pelayanan, dan Renstra Undhar 2021-2025 fokus pada peningkatan daya saing nasional. Upaya pencapaian fokus Renstra Undhar tersebut diimplementasikan melalui Rencana Operasional (Renop) Undhar 2021, 2022, 2023, 2024 dan Renop 2025 yang disusun secara berkala (setiap tahun) dengan mempertimbangkan tujuan, sasaran, dan jenis kegiatan yang menjadi prioritas dalam Renstra.

Isu-isu strategis yang ada dalam pengembangan pendidikan tinggi dewasa ini meliputi lima hal. *Pertama*, pembangunan kapasitas (*capacity building*)



institusi yang harus ditingkatkan sebagai respons terhadap perubahan paradigma dalam otonomi dan desentralisasi perguruan tinggi. *Kedua*, tata pamong universitas yang baik sangat diperlukan dalam rangka menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. *Ketiga*, perguruan tinggi harus mampu meningkatkan pendanaan dari sektor publik, antara lain kerjasama dengan industri, melibatkan pemerintah daerah, dan kemitraan dengan pemerintah pusat (Kemristekdikti) dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik. *Keempat*, sumber daya manusia merupakan unsur strategis. *Kelima*, penjaminan mutu merupakan isu strategis yang sangat penting karena kualitas merupakan hal utama bagi pengguna (*stakeholders*), sehingga pengembangan kualitas harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan melalui sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.

Rencana Strategis Undhar 2021-2025 diharapkan menjadi pegangan seluruh sivitas akademika Undhar dalam meraih target lima tahunan, yaitu Tahun 2021-2025. Mengacu kepada dokumen Renstra ini, Rencana Operasional (Renop) tahunan Undhar disusun yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA). Pelaksanaan Rencana Operasional Undhar 2021 memerlukan komitmen dari seluruh sivitas akademika Undhar untuk berusaha bersama-sama melakukan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing sebaik-baiknya dan sesuai rencana yang telah disepakati bersama.

1.2 Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Rencana Operasional (Renop) Undhar Tahun 2021, antara lain: (1) landasan filosofis, (2) landasan prinsip dan wawasan, dan (3) landasan yuridis dan landasan pedagogis.

1.2.1 Landasan Filosofis

Rencana Operasional (Renop) Undhar Tahun 2021 yang menjadi pedoman pengembangan Undhar ke depan didasarkan pada landasan filosofis yang mencakup ontologis (hakikat), epistemologis (cara berpikir), dan aksiologis (nilai kegunaan). Secara ontologis, pengembangan Undhar pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun



1945. Oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh oleh Undhar di arahkan untuk menghasilkan insan-insan yang berkarakter nasionalisme yang kuat sehingga kelak diharapkan menjadi insan Indonesia yang berjati diri Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai, sesuai dengan Dasar Negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Secara epistemologis, pengembangan Undhar pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat secara berkelanjutan mensejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Ini berarti dalam proses pengembangannya Undhar wajib untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa), yang dapat dijabarkan menjadi kecerdasan emosional dan sosial, kecerdasan kinestetik dan selaras dengan berbagai kebutuhan (peserta didik, orang tua, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuarter); (2) mengembangkan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar khususnya dan bangsa Indonesia umumnya, serta umat manusia yang lebih luas; dan (3) meningkatkan/memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebarluasan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga.

Segi aksiologis, pengembangan Undhar didasarkan pada Nawajiwa Universitas Dharmawangsa menjadi ciri dan identitas civitas akademika Universitas Dharmawangsa. Adapun nawajiwa tersebut adalah:

1. Religius. Berarti perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Integritas. Berarti berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
3. Mandiri. Berarti sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diemban.
4. Kerjasama. Berarti mampu melakukan dan menyelesaikan berbagai kegiatan dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama yang berguna bagi pengembangan masyarakat.



5. Disiplin. Berarti tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6. Kreatif. Berarti berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Peduli Sosial dan Lingkungan. Berarti sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan serta Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
8. Cinta Ilmu. Berarti cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.
9. Semangat Kebangsaan. Berarti cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, Undhar berkomitmen mengembangkan para peserta didik menjadi manusia yang berbudaya, humanis, unggul dan berdaya saing tinggi sehingga mampu berkontribusi dan mengabdikan diri kepada Negara, bangsa, dan kemanusiaan.

1.2.2 Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam membangun lembaga yang sehat, tangguh dan mandiri, Undhar menerapkan prinsip korporasi, penjaminan mutu, evaluasi diri secara berkesinambungan, otonomi, transparansi, dan akuntabilitas.

Pengembangan Undhar ke depan dilaksanakan berdasarkan wawasan lokal, nasional, regional, dan global. Dengan memperhatikan berbagai wawasan tersebut, pengembangan Undhar memperhatikan asas keseimbangan antara wawasan global nasional dan local; antara sifat universal dan individual, antara nilai tradisional, modern, bahkan postmodern dalam perkembangan jangka pendek dan jangka panjang, antara kebutuhan kompetisi dan persamaan kesempatan, serta antara orientasi material dan spiritual. Dengan demikian, Undhar berkewajiban memberikan kontribusi yang optimal dalam transformasi sosial budaya dan sumber daya manusia, yakni SDM yang unggul, terpercaya, berdaya saing dan berjiwa entrepreneurship dengan menjunjung tinggi keseimbangan atau harmoni kehidupan sesuai dengan Visi Undhar.



1.2.3 Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Operasional Undhar Tahun 2021 memiliki landasan yuridis berupa peraturan perundangan yang sama dengan Renstra Undhar, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
11. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
13. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024.
14. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Dharmawangsa Nomor 922/6/XII/YP/DW/2020 tentang Statuta Universitas Dharmawangsa Tahun 2020.
15. Rencana Strategis Universitas Dharmawangsa Tahun 2021-2025.



1.2.4 Landasan Pedagogis

Undhar mengemban mandat utama pada pengembangan tenaga dan kependidikan yang didukung (diperluas) pada bidang tenaga non-kependidikan. Oleh karena itu, landasan pedagogis menjadi penting sebagai dasar penyusunan Renstra dan pengembangan Renop Undhar. Namun, bidang non-kependidikan juga diberikan kesempatan yang ekuivalen dan sejajar dalam pengembangan Undhar ke depan. Adapun landasan pedagogis yang dimaksudkan adalah sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan baik untuk bidang kependidikan maupun non-kependidikan.

Landasan pedagogis merupakan dasar bagi penyelenggaraan pendidikan di Undhar karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif peserta didik (intelektual, praktikal, sosial, dan spiritual) sebagai calon tenaga kependidikan dan pengembang ilmu pendidikan dan keguruan. Landasan pedagogis juga merupakan dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran ke depan lebih interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar kelak menjadi tenaga kependidikan, pengembang ilmu pendidikan dan keguruan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undhar didasarkan pada paradigma pendidikan, yaitu: (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, (2) pembelajaran sepanjang hayat, (3) pendidikan untuk semua, (4) pemberdayaan manusia seutuhnya, dan (5) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan.

1.3 Sistematika Isi Rencana Operasional Undhar

Dokumen Renop Undhar Tahun 2021 terdiri atas empat bab utama, yaitu: (1) Bab I: Pendahuluan, (2) Bab II: Visi, Misi, dan Tujuan Serta Sasaran (3) Bab III: Rencana Operasional, dan Bab IV: Penutup.

Bab I berisi tentang Latar Belakang, Landasan Penyusunan, dan Sistematika Isi Renop. Bab II berisi tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis. Bab III berisi tentang Pencapaian Visi, Misi, Tujuan melalui Sasaran dan



Penetapan Indikator dan Sasaran Tahun 2021. Bab IV berisi tentang Sosialisasi, Strategi Pendanaan, Sistem Tata Kelola dan Pengawasan Internal, dan Sistem Monitoring dan Evaluasi.



BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN, SERTA SASARAN

Mengacu kepada Renstra Undhar Tahun 2021-2025, Renop tahunan Undhar disusun berdasarkan atas rumusan visi, misi, dan tujuan Undhar serta sasaran strategis yang menjadi fokus utama dalam pengembangan Undhar dalam lima tahun mendatang.

2.1 Visi

Visi Universitas Dharmawangsa yaitu: *“Menjadi World Class University yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa Entrepreneurship Tahun 2045”*. Pencapaian visi tersebut ditandai oleh profil lulusan Undhar yang Professional, Komunikator, Kreator, Enterprenuer, dan Berkarakter.

2.2 Misi

Misi Undhar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul dalam bingkai karakter mulia.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terpercaya dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan harkat dan martabat bangsa.
- 3) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bentuk kajian yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 4) Mengembangkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika.
- 5) Mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.



2.3 Tujuan

Adapun tujuan Universitas Dharmawangsa yaitu:

- 1) Melahirkan lulusan unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat.
- 2) Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat.
- 3) Menghasilkan kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu.
- 4) Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika.
- 5) Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis Renstra Undhar Tahun 2021-2025 terfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing nasional yang didukung oleh sasaran-sasaran strategis Renstra Undhar Tahun-Tahun sebelumnya, yaitu : peningkatan kapasitas Undhar sebagai perguruan tinggi, peningkatan layanan pendidikan tinggi, dan peningkatan keunggulan akademik untuk daya saing regional. Penjabaran dari sasaran strategis Undhar untuk Tahun 2021-2025, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama Universitas Dharmawangsa

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	
Menjadi <i>World Class University</i> yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa Entrepreneurship Tahun 2045				
(1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul	(1) Melahirkan lulusan unggul, profesional,	(1) Tersedianya lulusan yang unggul,	IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang:



dalam bingkai karakter mulia	berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat	profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat dan mampu mengaplikasikan nawajiwa Undhar sehingga mampu bersaing pada level nasional dan internasional.		menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
			IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
			IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi
			IKU-L4	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.
(2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terpercaya dalam kerangka pengembangan	(2) Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan	(2) Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan	IKU-2.01	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: mendapat pekerjaan;



keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan harkat dan martabat bangsa	pendidikan yang bermutu bagi masyarakat	pendidikan yang bermutu dalam rangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan harkat dan martabat bangsa.		melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
(3) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bentuk kajian yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	(3) Menghasilkan kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu	(3) Terwujudnya kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu bagi pembangunan daerah, nasional dan global.	IKU-3.05	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
(4) Mengembangkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	(4) Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	(4) Terwujudnya Tata Kelola manajemen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	IKU-4.08	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
			IKU-L2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain



(5) Mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Terealisasinya peningkatan dan perluasan akses kerjasama serta hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, dan internasional.	IKU-5.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
			IKU-5.06	Persentase program studi S 1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan (Output) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dan Target Kinerja Universitas Dharmawangsa

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	
Menjadi <i>World Class University</i> yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa Entrepreneurship Tahun 2045				
(1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul dalam bingkai karakter mulia	(1) Melahirkan lulusan unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat	(1) Tersedianya lulusan yang unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat dan mampu mengaplikasikan nawajiwa Undhar sehingga mampu bersaing pada level nasional dan internasional.	IKT-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha
			IKT-1.02	Persentase Rata-rata lama studi S1 dan D3
			IKT-1.03	Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi
			IKT-1.04	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa
(2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terpercaya dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan harkat dan martabat bangsa	(2) Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat	(2) Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu dalam rangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan harkat dan martabat bangsa.	IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar
			IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala



<p>(3) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bentuk kajian yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni</p>	<p>(3) Menghasilkan kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu</p>	<p>(3) Terwujudnya kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu bagi pembangunan daerah, nasional dan global.</p>	IKT-3.01	Jumlah Pusat Keunggulan IPTEK
			IKT-3.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional
			IKT-3.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global
			IKT-3.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
<p>(4) Mengembangkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika</p>	<p>(4) Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan</p>	<p>(4) Terwujudnya Tata Kelola manajemen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship</p>	IKT-4.01	Persentase Program Studi yang Berakreditasi Unggul
			IKT-4.02	Rangking PTS
			IKT-4.03	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat
			IKT-	Tata Kelola



	sivitas akademika	di kalangan sivitas akademika	4.04	Manajemen Keuangan transparan dan akuntabel
			IKT-4.05	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional
			IKT-4.06	Jumlah Pendapatan Universitas Berasal dari Pengelolaan Aset
			IKT-4.07	Modernisasi Pengelolaan Keuangan
(5) Mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Terealisasinya peningkatan dan perluasan akses kerjasama serta hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, dan internasional.	IKT-5.01	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan Institusi

1.1 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan yang diimplementasikan di Undhar berlandaskan pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistim Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Dharmawangsa Nomor: 922/6/XII/YP/DW/2020 Tentang Statuta Universitas Dharmawangsa.

Untuk menjaga konsistensi perwujudan target dalam indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam Rencana Strategis, maka dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Universitas, setiap fakultas, lembaga dan unit pelaksana



teknis menyusun rencana kerja dan anggaran wajib mengisi indikator kinerjanya.

Kerangka pendanaan menggambarkan program, kegiatan dan anggaran setiap tahun, sebagai upaya perwujudan visi dan misi Undhar.



BAB III

RENCANA OPERASIONAL

3.1 Pencapaian Visi, Misi, Tujuan Melalui Sasaran dan Penetapan Program Kegiatan

3.1.1 Strategi Untuk Mencapai Tujuan, Sasaran Strategis dan Penetapan Program Kegiatan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis terdiri atas strategi umum dan strategi khusus, seperti pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Strategi Untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis

No	Tujuan	Indicator Kinerja Tujuan		Target
				2021
1	Melahirkan lulusan unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat	1.1	Jumlah Mahasiswa yang diterima	500
		1.2	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	3200
		1.3	Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	520
		1.4	Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	520
		1.5	Rata-rata lama studi S1	4,20
		1.6	Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi	52,00
		1.7	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	24,00
		1.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersamasama dengan mahasiswa lain	10
		1.10	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	30
		1.11	Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	1
		1.12	Jumlah Mahasiswa Baru yang mengikuti pendidikan karakter	3200
		1.13	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	20
		1.14	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional	5
		1.15	Jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>)	50
		1.16	Jumlah matakuliah yang menerapkan kelompok berbasis proyek (team-	55



		based project)		
		1.17	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber	120
		1.18	Jumlah dosen berserifikat kompetensi	5
2.	Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat	2.1	Jumlah Program studi yang baru dibuka	1
		1.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	20
		1.3	Persentase mahasiswa yang menjadi wirausaha baru	20
		1.4	Persentase mahasiswa yang menciptakan unit bisnis baru	20
		1.5	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan	70
		1.6	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	5
		1.7	Persentase lulusan yang menjadi entrepreneur	10
		1.8	Jumlah dosen yang diberikan izin kepada dosen untuk berkarya, menjadi narasumber, praktisi di luar kampus	10
3.	Menghasilkan kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu	2.1	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah penelitian	10
		2.2	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah pengabdian	10
		2.3	Jumlah proposal penelitian yang disubmit	65
			Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	25
			Jumlah Desa binaan dalam program pengabdian	3
			Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang disubmit	20
		2.4	Jumlah sitasi karya ilmiah	100
			Jumlah artikel yang dipresentasikan di Seminar internasional	10
			Jumlah produk Riset Unggulan Perguruan Tinggi	2
			Jumlah publikasi oleh mahasiswa dalam jurnal ilmiah	50
			Jumlah Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	2
			Jumlah produk teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas	2



		Jumlah judul Riset Iptek	10
		Jumlah riset Terapan	3
		Jumlah dokumen yang didaftarkan HAKI untuk mendapatkan pengakuan prototipe industri	3
		Jumlah dokumen yang didaftarkan HAKI untuk mendapatkan pengakuan produk inovasi	3
4.	Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika.	Akreditasi Institusi	Baik
		Akreditasi Prodi Unggul	0
		Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI	60
		1.5 Unit Kerja yang berserikat	1
		Jumlah Unit Bisnis	2
		3.1 Jumlah produk modernisasi layanan	1
		3.2 Jurnal Penelitian Terakreditasi nasional	2
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks scopus	0
		Jurnal Pengabdian Masyarakat Terakreditasi	1
		1.6 Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0
1.7 Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	6		
5.	Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.	5.1 Kerjasama Lokal	100
		5.2 Kerjasama Nasional	10
		5.3 Kerjasama Internasional	5
		Jumlah mitra donatur Beasiswa	2
		Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	12
		Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	4
		Jumlah prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan kerjasama	1
		Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	0
		Jumlah mahasiswa peserta Program pertukaran (Student exchange)	6
		Jumlah Mou yang dengan Mitra, untuk pengembangan institusi, riset kajian dan lain-lain	4
Jumlah Mou yang telah ditindaklanjuti untuk pengembangan institusi, riset kajian dan lain-lain	4		



3.1.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Untuk mewujudkan tujuan Undhar, maka dirumuskan sasaran dan indikatornya seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
				2021
1	(1) Tersedianya lulusan yang unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat dan mampu mengaplikasikan nawajiwa Undhar sehingga mampu bersaing pada level nasional dan internasional.	Indikator Kinerja Utama		
		IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	5%
		IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	10%
		IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	5%



		IKU-L4	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	100%
		Indikator Kinerja Tambahan		
		IKT-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	75%
		IKT-1.02	Persentase Rata-rata lama studi S1 dan D3	4.6%
		IKT-1.03	Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	10%
		IKT-1.04	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	20%
2	(2) Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu dalam rangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan harkat dan martabat bangsa.	Indikator Kinerja Utama		
		IKU-2.01	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40%
		Indikator Kinerja Tambahan		
		IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	0.7%
		IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	4%
3	(3) Terwujudnya kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang	Indikator Kinerja Utama		
		IKU-3.05	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2%



	berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu bagi pembangunan daerah, nasional dan global.			
		Indikator Kinerja Tambahan		
		IKT-3.01	Jumlah Pusat Keunggulan IPTEK	2%
		IKT-3.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	2%
		IKT-3.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	2%
		IKT-3.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	100%
4	(4) Terwujudnya Tata Kelola manajemen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	Indikator Kinerja Utama		
		IKU-4.08	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0%
		IKU-L2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	3200
		Indikator Kinerja Tambahan		
		IKT-4.01	Persentase Program Studi yang Berakreditasi Unggul	0
		IKT-4.02	Rangking PTS	360
		IKT-4.03	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	0



		IKT-4.04	Tata Kelola Manajemen Keuangan transparan dan akuntabel	60
		IKT-4.05	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	50
		IKT-4.06	Jumlah Pendapatan Universitas Berasal dari Pengelolaan Aset	500jt
		IKT-4.07	Modernisasi Pengelolaan Keuangan	20
5	(5) Terealisasinya peningkatan dan perluasan akses kerjasama serta hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, dan internasional.	Indikator Kinerja Utama		
		IKU-5.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	2%
		IKU-5.06	Persentase program studi S 1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75%
		IKU-L5	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	60%



		dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra.	
Indikator Kinerja Tambahan			
	IKT-5.01	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan Institusi	4%



3.1.3 Indikator Kinerja Program (IKP) dan Penahapan Capaian Target

Berdasarkan Tabel 3.1. selanjutnya strategi umum (SU) yang berhasil dipetakan dipergunakan untuk menentukan arah kebijakan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi di Undhar dalam periode waktu lima Tahun ke depan (2021-2025). Berdasarkan arah kebijakan tersebut, program-program yang akan dilaksanakan periode Tahun 2021 disusun seperti pada Tabel 3.2.1.

Tabel 3.21

Sumber Pendanaan Untuk Pencapaian Visi Dan Misi Renstra, Dan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Pada Rencana Strategis Universitas Dharmawangsa 2021-2025

Sumber Dana	Baseline 2020	2021
1. Sumbangan Pendidikan Mahasiswa	49,580,000,000	50,920,000,000
2. Sumbangan Lainnya	13,298,628,000	13,670,000,000
3. Anggaran Rutin dari Yayasan	6,631,127,500	6,000,000,000
4. Jasa layanan profesi dan/atau keahlian	84,800,000	70,000,000
5. Produk institusi	1,135,000,000	1,180,000,000
6. Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)	0	60,000,000
7. Jasa Giro	233,993,496	230,934,597
8. Sumber lain (dalam dan luar negeri)	476,000,000	597,000,000
9. Hibah Penelitian Kemendikbud	59,921,000	178,370,000
10. Hibah PKM Kemendikbud	25,000,000	24,300,000
Total Pendapatan Universitas	71,524,469,996	72,930,604,597



Tabel 3.3
Estimasi Anggaran yang Dibutuhkan Dalam Rangka Pencapaian Visi dan Misi Renstra dan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pada Rencana Strategis
Universitas Dharmawangsa 2021 – 2025

Visi :

Menjadi World Class University yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa Entrepreneurship Tahun 2045

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Target IKU			Jumlah Anggaran (Dalam Ribuan Rupiah)	
					Sat	Baseline 2020	2021	Baseline 2020	2021
(1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul dalam bingkai karakter mulia	(1) Melahirkan lulusan unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat	(1) Tersedianya lulusan yang unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat dan mampu mengaplikasikan nawajawa Undhar sehingga mampu bersaing pada level nasional dan internasional.	1.01	Persentase Perguruan Tinggi yang memiliki lebih dari 30% (tigapuluh persen) lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	4	5	1,920,000	2,024,000
			1.02	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	10	15	1,560,000	1,609,000
			1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	3	5	6,540,000	7,343,900
			L.4	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	75	80	712,000	733,500
			1.01	Rata-rata lama stu di S1 dan D3	Jlh	4.8	4.6	225,000	235,000
			1.02	Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	%	8	10	515,000	528,000
			1.03	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	10	20	716,800	1,018,799
Sub Jumlah Misi 1								12,188,800	12,848,300
(2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terpercaya dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan harkat dan	(2) Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat	(2) Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu dalam rangka pengembangan keilmuan, tranpormasi sosial dan peningkatan harkat dan martabat	2.1	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	30	40	1,223,000	1,252,500
			2.2	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	0.5	0.7	1,078,000	1,080,000
			2.3	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	3	4	621,000	621,500



martabat bangsa		bangsa								
Sub Jumlah Misi 2									2,922,000	2,954,000
(3) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bentuk kajian yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	(3) Menghasilkan kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu bagi pembangunan daerah, nasional dan global	(3). Terwujudnyakerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu bagi pembangunan daerah, nasional dan global	3.05	Jumlah Luaran penelitian dan PengabdianKepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisinasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Jlh	1	2	4,689,214	4,756,000	
			3.01	Jumlah Pusat Keunggulan IPTEK	Jlh	2	2	938,000	938,000	
			3.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jlh	1	2	516,450	516,500	
			3.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jlh	1	2	584,600	584,700	
			3.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Jlh	50	100	274,790	274,890	
Sub Jumlah Misi 3									7,003,054	7,070,090
(4) Mengembangkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneursh ip di kalangan sivitas akademika	(4) Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneur ship di kalangan sivitas akademika	(4). Terwujudnya Tata Kelola manajemen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneur ship di kalangan sivitas akademika	4.1	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui	%	0	0	492,400	492,500	
			L2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	Jlh	3200	3300	13,974,800	13,974,900	
			4.01	Persentase Program Studi yang Berakreditasi Unggul	%	0	0	4,902,000	4,905,000	
			4.02	Rangking PTS	Jlh	370	360	8,339,600	8,339,700	
			4.03	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	Jlh	0	0	579,600	579,700	
			4.04	Tata Kelola Manajemen Keuangan	%	50	60	974,745	974,845	
			4.05	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	%	40	50	50,000	50,000	
			4.06	Jumlah Pendapatan Universitas Berasal dari Pengelolaan Aset	Jlh	400 jt	500jt	100,000	100,000	
			4.07	Modernisasi Pengelolaan Keuangan	%	15	20	1,650,798	1,650,798	
Sub Jumlah Misi 4									31,063,943	31,067,443



(5) Mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5).Terealisasinya peningkatan dan perluasan akses kerjasama serta hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, dan internasional	IKU-5.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	50	60	1,640,000	1,755,000
			IKU-5.06	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	60	75	6,817,173	6,897,373
			5.2	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan Institusi	Jlh	3	4	9,889,500	9,890,000
Sub Jumlah Misi 5								18,346,673	18,542,373
Jumlah Keseluruhan								71,524,469,996	72,930,604,597



BAB IV

PENUTUP

Implementasi merupakan tahapan kegiatan dalam satu siklus manajemen strategis yaitu: perencanaan (*Plan*), implementasi (*Do*), monitoring dan evaluasi (*Check*), serta tindakan perbaikan (*Correction Action*) yang sering disingkat PDCA. Sinkronisasi antara keempat kegiatan tersebut merupakan keniscayaan agar target pembangunan yang dinyatakan dalam indikator kinerja (IK) dalam Renstra dapat dilaksanakan dan diukur efektivitas pencapaiannya. Kerangka implementasi Renstra ini mencakup: (i) Sosialisasi, (ii) Strategi pendanaan; (iii) Sistem tata kelola dan pengawasan internal, serta (iv) Sistem monitoring dan evaluasi yang menjamin terlaksananya fungsi serta tercapainya tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

4.1 Sosialisasi

Kunci keberhasilan implementasi rencana strategis ini adalah komitmen dan kesadaran *civitas academica* Undhar akan pentingnya perencanaan strategis serta pemahaman peran dan tanggung jawab mereka untuk mengambil bagian dalam melaksanakan segenap program yang direncanakan. Komitmen dan kesadaran *civitas academica* akan pentingnya pencapaian rencana strategis akan muncul jika mereka mencapai pemahaman terhadap mengapa, apa, dan bagaimana renstra tersebut harus dilaksanakan.

Untuk membangun pemahaman tersebut perlu dilakukan sosialisasi berkelanjutan oleh pimpinan Undhar kepada seluruh warga masyarakat Undhar secara merata tanpa terkecuali. Sosialisasi akan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga setiap perubahan yang terjadi serta langkah-langkah yang akan ditempuh diketahui oleh seluruh warga Undhar. Agar warga Undhar mencapai pemahaman yang baik, sosialisasi dilaksanakan dengan dukungan data- data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan/akuntabel.

Sosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui



pertemuan-pertemuan formal secara berjenjang, misalnya Raker Universitas, Raker Unit Kerja, Raker Fakultas, Raker Jurusan/Program Studi, dan pertemuan-pertemuan lainnya. Sosialisasi dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi, khususnya website Undhar.

4.2 Strategi Pendanaan

Skenario pendanaan pendidikan tinggi di Undhar mengacu pada:

- 1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;
- 2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 5) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara; dan
- 6) Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Dharmawangsa Nomor 922/6/XII/YP/DW/2020 tentang Statuta Universitas Dharmawangsa Tahun 2020 Statuta Universitas Dharmawangsa.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan pendanaan Undhar mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan.

4.3 Sistem Tata Kelola dan Pengawasan Internal

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis Undhar dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ universitas, seperti Rektor dan jajaran struktural, senat, dan Satuan Pengawas Internal. Hal ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga universitas dan memperoleh perencanaan yang matang sesuai dengan dinamika



dan kebutuhan pengembangan universitas. Pada tahap implementasi program dan rencana strategis Undhar, koordinasi dilakukan secara terus menerus melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum- forum resmi seperti Rapat Koordinasi (Jurusan, Fakultas, unit kerja, Universitas) yang dilaksanakan secara rutin di setiap unit kerja. Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja universitas dengan melibatkan seluruh organ universitas. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan.

Selain itu, implementasi Renstra Undhar menuntut sistem pengembangan tata kelola tersendiri. Pengembangan sistem tata kelola implementasi Renstra mencakup kegiatan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam penyusunan, sosialisasi, dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan yang dituangkan dalam Renstra.

Kegiatan pengembangan sistem tata kelola Renstra diwujudkan dalam bentuk lokakarya penyusunan SOP, pelatihan dalam bidang perencanaan dan penganggaran untuk para perencana pendidikan, serta pengembangan data pendukung perencanaan. Tujuan dari pengembangan sistem tata kelola adalah agar terjadi kesamaan mekanisme serta sinergi dalam perencanaan antar perencana di tingkat jurusan, fakultas, dan universitas.

Pengendalian terhadap implementasi Renstra dilakukan melalui pengawasan internal yang merupakan tanggung jawab dari unit utama yang membidangi pengawasan di Undhar yaitu satuan pengawasan internal. Sistem pengawasan internal dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen resiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan.

Pengawasan internal dilaksanakan untuk mencapai prestasi dan target yang menguntungkan, dan mencegah kehilangan sumber daya. Di samping itu dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan juga dapat memastikan bahwa Undhar dalam mengimplementasikan Renstra mematuhi undang-undang dan peraturan, serta terhindar dari reputasi yang buruk dan segala konsekuensinya. Selanjutnya membantu mengarahkan



universitas untuk mencapai tujuannya, dan terhindar dari hal yang merugikan. Melalui program dan kegiatan pengawasan yang efektif dan efisien, baik melalui pemeriksaan maupun pembinaan teknis, universitas diharapkan dapat menghasilkan laporan penggunaan keuangan yang diterima wajar tanpa pengecualian (WTP) sebagai bukti tidak adanya penyimpangan dari peraturan perundang-undangan dalam penggunaan dana pembangunan dari pemerintah.

Dengan demikian, satuan pengawasan internal harus senantiasa mengevaluasi, menilai dan menganalisis semua aktivitas pelaksanaan program dan kegiatan universitas terhadap semua peraturan yang berlaku dan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko berdasarkan kriteria efektivitas, efisiensi, dan biaya. Satuan pengawasan internal melaporkan hasil temuannya langsung kepada pimpinan universitas untuk ditindaklanjuti. Laporan dapat dihasilkan dari audit reguler dan audit khusus di semua unit kerja di lingkungan Undhar.

4.4 Sistem Monitoring dan Evaluasi

Pengendalian terhadap implementasi Renstra dilakukan melalui pengawasan internal yang merupakan tanggung jawab dari Lembaga Penjaminan mutu (LPM) dan satuan pengawas internal (SPI) yang masing-masing membidangi pengawasan tata kelola akademik dan keuangan. Sistem pengawasan internal yang efektif dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen resiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengawasan internal dilaksanakan untuk membantu unit kerja di lingkungan Undhar dalam mencapai prestasi dan target yang menguntungkan, dan mencegah kehilangan sumber daya. Di samping itu dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan juga dapat memastikan bahwa unit kerja dalam mengimplementasikan Renstra mematuhi undang-undang dan peraturan, serta terhindar dari reputasi yang buruk dan segala konsekuensinya. Selanjutnya, dapat pula membantu mengarahkan unit kerja untuk mencapai tujuannya, dan terhindar dari hal yang merugikan. Melalui



program dan kegiatan pengawasan yang efektif dan efisien, baik melalui pemeriksaan maupun pembinaan teknis, unit-unit kerja dapat menjalankan programnya secara efektif dan efisien dan berbasis kinerja

